

## ABSTRACT

**Hajriansyah.** *Nilai-nilai Spiritualitas dalam Seni Lukis Amang Rahman Jubair: Tinjauan Estetika Sufi.* Pembimbing I: Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. Pembimbing II: Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum. Pascasarjana, Prodi Akhlak dan Tasawuf, 2017.

Keywords: Spirituality, Art Painting, Amang Rahman Jubair, Sufi Aesthetics.

This study suggests the values of spirituality in painting of Amang Rahman Jubair, particularly from the perspective of the Sufi aesthetics. Similar studies have not been done so far, even if there is still limited to the study of literature and music. Sufism suggests awareness of the nature of *Jamal* (beauty) of Allah, in addition to the nature of His *Jalal* and *Kamal*, so art became an inevitable expression by Sufis to express grandeur and perfection of the Creator. Amang Rahman Jubair (1931-2001) was an Indonesian painter which has a deep awareness of God's presence, and have a concept of art that called Jamal, Kamal and Jalal, embodied by the sweat, blood and tears, which means sacrifice, dedication and love to the Creator and His creatures. Neither the art critics and public of Indonesian art, which states Amang Rahman-Sufi is a surrealist painter, and his works reflect an awareness of spirituality that can bring the audience to a higher level.

This research is qualitative field research by using descriptive analytical method and approach of Sufi aesthetics, which presupposes the existence of things that are holy or sacred as well as some aspects related to the imagination and cosmology, spiritual experiences, traditions and symbols. Data source is the family and closest friends, several paintings of Amang Rahman and critics articles of Indonesian art in any mass medias.

The conclusion is Amang Rahman was a modern Sufi, that his works reflect the spiritual consciousness of divinity within. Experiences and attitudes totality of his life proves his dedication to both the arts and his whole life. In the works of his art reflected awareness of space and the cosmos that represents nature imajinal (*'alam al-Khayal*), a tradition taken from the treasury of Sufism and mystical symbols.

## ABSTRAK

**Hajriansyah.** *Nilai-nilai Spiritualitas dalam Seni Lukis Amang Rahman Jubair: Tinjauan Estetika Sufi.* Pembimbing I: Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. Pembimbing II: Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum. Pascasarjana, Prodi Akhlak dan Tasawuf, 2017.

Kata Kunci : Spiritualitas, Seni Lukis, Amang Rahman Jubair, Estetika Sufi.

Penelitian ini mengemukakan nilai-nilai spiritualitas dalam seni lukis Amang Rahman Jubair, terutama ditinjau dari perspektif estetika sufi. Kajian serupa ini belum banyak dilakukan sejauh ini, jika pun ada masih terbatas pada kajian sastra dan musik. Sufisme sendiri menyarankan kesadaran akan sifat Jamal (Keindahan) Allah Swt, di samping sifat Jalal dan Kamal-Nya, sehingga kesenian menjadi ekspresi yang tak terhindarkan oleh para sufi untuk menyatakan Keagungan dan Kesempurnaan Sang Khalik. Amang Rahman Jubair (1931-2001) adalah pelukis Indonesia yang memiliki kesadaran yang mendalam akan kehadiran Allah, dan memiliki konsep kesenian yang disebutnya Jamal, Kamal dan Jalal—yang diwujudkan dengan keringat, darah dan air mata, yang berarti pengorbanan, pengabdian dan kecintaan yang dalam terhadap Sang Khalik dan segenap makhluk-Nya. Begitupula tanggapan pengamat dan publik seni rupa Indonesia, yang menyatakan Amang Rahman adalah pelukis surealis-sufistik, dan karya-karyanya mencerminkan kesadaran spiritualitas yang dapat membawa pemirsanya ke tingkat yang lebih tinggi.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis dan menggunakan pendekatan estetika sufi, yang mengandaikan adanya hal-hal yang bersifat suci atau sakral serta beberapa aspek terkait imajinasi dan kosmologi, pengalaman spiritual, tradisi dan simbol. Sumber datanya adalah keluarga dan sahabat-sahabat terdekat Pelukis Amang Rahman Jubair, beberapa lukisan Amang Rahman sendiri dan catatan jurnalistik serta tulisan para pengamat seni rupa Indonesia tentang karya-karyanya.

Penulis menyimpulkan bahwa Amang Rahman adalah seorang sufi, dalam konteks modern, yang karya-karyanya mencerminkan kesadaran spiritual ketuhanan yang dalam. Pengalaman dan sikap hidupnya membuktikan totalitas pengabdian, baik terhadap kesenian maupun kehidupan itu sendiri secara utuh. Di dalam karya-karya seni lukisnya tercermin kesadaran ruang dan kosmos yang merepresentasikan alam imajinal (*'alam al-khayâl*), tradisi yang diambil dari khazanah sufisme dan simbol-simbol yang khas dan bersifat sufistik.